

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus yang terdiri dari 4 kali pertemuan dengan menerapkan permainan *treasure hunt* dapat mengoptimalkan kecerdasan verbal-linguistik anak usia 5-6 tahun pada Kelompok B2 di TK Futihat Fajriyah Cimanyangray Lebak Banten, hal tersebut dapat dilihat pada perkembangan setiap siklus. Penerapan permainan *treasure hunt* dapat mengoptimalkan kecerdasan verbal-linguistik anak usia 5-6 tahun pada Kelompok B2 di TK Futihat Fajriyah Cimanyangray Lebak Banten yang ditandai dengan naiknya persentase siklus I dan siklus II. Selain itu, proses penggunaan permainan *treasure hunt* dapat dilakukan ketika pembelajaran berlangsung sesuai dengan pembelajaran anak usia dini yang dikemas secara aktif, bermain sambil belajar dan juga menyenangkan bagi anak, pengembangan kecerdasan verbal-linguistik yang terdapat dalam indikator-indikator kecerdasan verbal-linguistik anak usia 5-6 tahun, dapat diamati/diobservasi oleh peneliti dan kolaborator dengan disisipkan dalam setiap fase-fase yang ada pada permainan *treasure hunt* tersebut.

Berdasarkan grafik perbandingan persentase siklus I dan siklus II di atas hasil observasi rata-rata optimalisasi kecerdasan verbal-linguistik anak secara keseluruhan pada siklus I pertemuan I berada pada tahap Mulai Berkembang (MB) dengan persentase 49,58%, dan siklus I pertemuan II dengan persentase 58,75%. Pada siklus II mengalami peningkatan kecerdasan verbal-linguistik dengan menerapkan permainan *treasure hunt* secara keseluruhan siklus II pertemuan I dengan persentase 69,16% dan siklus II pertemuan II berada pada tahap Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 76,25% itu dapat disimpulkan bahwa menerapkan permainan *treasure hunt* dapat mencapai kriteria keberhasilan dan mengoptimalkan kecerdasan verbal-linguistik anak

usia 5-6 tahun pada Kelompok B2 di TK Futihat Fajriyah Cimanyangray Lebak Banten.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, dapat dikemukakan implikasi secara teoretis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini sudah memberikan gambaran terkait kecerdasan verbal-linguistik pada kelompok B2 sebagai subjek dari penelitian. Penelitian ini berimplikasi terhadap data hasil penelitian yang dapat dipertimbangkan oleh guru untuk menerapkan permainan *treasure hunt* sebagai alternatif strategi dalam pembelajaran sebagai upaya mengoptimalkan kecerdasan verbal-linguistik anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan kecerdasan verbal-linguistik yang telah anak didik capai dengan memperhatikan strategi pembelajaran yang tepat dan alternatif pembelajaran lainnya untuk mengoptimalkan kecerdasan verbal-linguistik anak didik.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil dan pembahasan penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Anak Didik

Stimulus yang diberikan oleh guru pada saat di sekolah sebaiknya dipelajari kembali ketika di rumah serta didampingi orang tua.

2. Bagi Guru

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan permainan *treasure hunt* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran pengenalan konsep verbal-linguistik sederhana karena telah terbukti dapat

mengoptimalkan kecerdasan verbal-linguistik anak usia 5-6 tahun di TK Futihat Fajriyah Cimanyangray Lebak Banten.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah disarankan agar menyiapkan alat peraga penunjang yang memadai/cukup agar anak dapat belajar dengan efektif dan anak tidak berebut alat peraga sewaktu belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan permainan *treasure hunt* selain dapat mengembangkan kecerdasan verbal-linguistik anak khususnya dalam mengenal konsep verbal-linguistik dapat juga melatih sikap kooperatif dan keingintahuan anak terhadap sesuatu. Sehingga, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan alternatif bagi peneliti lain untuk memperoleh data lebih lengkap terkait pengembangan kecerdasan verbal-linguistik anak usia dini dan dapat mengembangkan aspek perkembangan anak yang lainnya.